

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif untuk menggambarkan pelaksanaan program khatam Al-Qur'an sebagai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004 pada SMP Negeri di Kabupaten Banjar. Metode penelitian evaluatif digunakan untuk menilai program tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan menghasilkan capaian yang sesuai dengan tujuan kebijakan serta untuk menentukan rekomendasi terhadap kebijakan selanjutnya.<sup>115</sup>

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Daniel L. Stufflebeam untuk menganalisis aspek konteks, masukan, proses, dan hasil program. Penelitian ini juga menggunakan data pendukung (*supporting data*), berupa nilai hasil ujian Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), serta capaian hafalan dan khatam Al-Qur'an peserta didik selama mengikuti program, bukan sebagai uji statistik.

Peningkatan literasi dalam penelitian ini juga dimaknai melalui perubahan sikap, motivasi, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta didik dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan ruang bagi penilaian efektivitas yang mencakup dimensi-dimensi kualitatif dan prinsip-

---

<sup>115</sup>Ambiyar and Muharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Alfabeta, 2019), 11.

prinsip perubahan yang seringkali tidak tertangkap oleh pengukuran kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini tetap berada dalam kerangka kualitatif evaluatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar, terdapat 66 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang tersebar di wilayah Kabupaten Banjar. Pemilihan jenjang SMP didasarkan pada pertimbangan bahwa jenjang ini merupakan tahap penting dalam penguatan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik sebelum melanjutkan ke pendidikan menengah. Selain itu, peserta didik pada tingkat SMP telah memperoleh dasar pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang sebelumnya sehingga memudahkan evaluasi pelaksanaan dan capaian program.

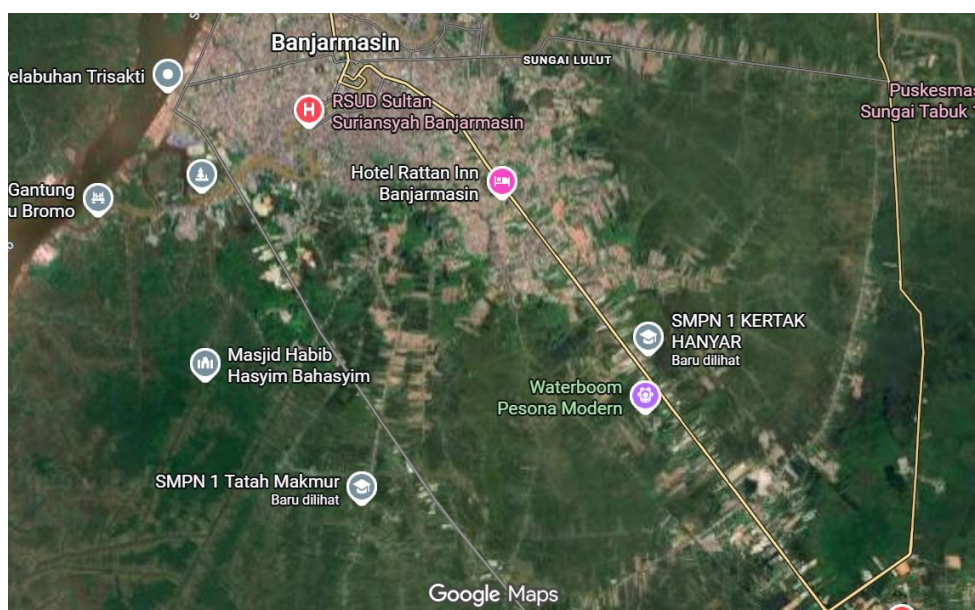
Berdasarkan hasil peninjauan awal yang dilakukan pada lima SMP Negeri di Kabupaten Banjar, ditemukan bahwa pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di setiap sekolah masih bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada dua sekolah yang dipilih secara *purposive*, yaitu:

1. SMP Negeri 1 Tatah Makmur
2. SMP Negeri 1 Kertak Hanyar

Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya telah melaksanakan program khatam Al-Qur'an. SMP Negeri 1 Tatah Makmur menunjukkan pelaksanaan program yang lebih intensif melalui pembiasaan tadarus. Sementara SMP Negeri 1 Kertak Hanyar melaksanakan program yang belum berjalan secara optimal. Selain itu, kedua sekolah juga

berada pada karakteristik wilayah yang berbeda, SMP Negeri 1 Tatah Makmur berada di wilayah pedesaan, sedangkan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berada di wilayah perkotaan. Perbedaan tersebut memberikan gambaran variasi terhadap program khatam Al-Qur'an pada SMP Negeri di Kabupaten Banjar, sehingga dapat memberikan data yang kaya terkait pelaksanaan program.

Berikut disajikan peta lokasi penelitian di Kabupaten Banjar:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Kabupaten Banjar

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini meliputi:

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi peserta didik, guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Peserta didik sebagai peserta program, guru BTA

sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik, sementara kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan serta dukungan terhadap program sekolah.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah program khatam Al-Qur'an yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar dalam hal ini di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Objek penelitian difokuskan pada aspek pelaksanaan program yang mencakup komponen evaluasi model CIPP, yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*) program serta dampak program terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik.

## D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan program literasi dan khatam Al-Qur'an untuk memahami makna di balik fenomena sosial.<sup>116</sup> Penelitian ini juga menggunakan data numerik berupa nilai hasil ujian Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), capaian hafalan, serta ketercapaian khatam Al-Qur'an peserta didik sebagai data

---

<sup>116</sup>Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013), 9, [https://DigiLib.Stekom.Ac.Id/Assets/Dokumen/Ebook/Feb\\_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43\\_1652079047.Pdf](https://DigiLib.Stekom.Ac.Id/Assets/Dokumen/Ebook/Feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.Pdf).

pendukung. Data ini diperoleh melalui analisis dokumen seperti catatan nilai dari guru BTA dan pihak sekolah.

Secara garis besar, data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer dan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber primer, yaitu informan yang terlibat dalam program khatam Al-Qur'an, dalam hal ini peserta didik, guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Kepala sekolah dan guru BTA ditetapkan sebagai informan kunci karena memiliki peran langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program, sedangkan peserta didik dipilih secara purposive berdasarkan variasi kemampuan membaca Al-Qur'an serta ketercapaian target hafalan dan khatam Al-Qur'an.<sup>117</sup> Pemilihan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan dan hasil program.

---

<sup>117</sup>Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013), 85,  
[https://DigiLib.Stekom.Ac.Id/Assets/Dokumen/Ebook/feb\\_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43\\_1652079047.Pdf](https://DigiLib.Stekom.Ac.Id/Assets/Dokumen/Ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.Pdf).

- b. Sumber sekunder, yaitu dokumen resmi seperti Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2004, laporan kegiatan sekolah, jadwal tadarus, daftar nilai membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, daftar ketercapaian menghafal dan mengkhhatamkan Al-Qur'an siswa, sertifikat khatam siswa di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Selain itu, siswa kelas IX juga menjadi sumber data dokumentasi pendukung dalam analisis dampak program terhadap kemampuan literasi Al-Qur'an. Untuk keperluan tersebut, peneliti memilih satu kelas pada masing-masing sekolah sebagai kelompok subjek dokumentasi penelitian, yaitu kelas IX-B pada SMPN 1 Tatah Makmur dan juga kelas IX-B pada SMPN 1 Kertak Hanyar. Pemilihan berdasarkan kelompok kelas ini dilakukan untuk memudahkan pengambilan data secara terfokus dan memperoleh representasi capaian program pada siswa yang telah mengikuti program selama masa studi di sekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan dengan berbagai teknik atau cara untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>118</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>118</sup>Syaiful, *Metode Penelitian Pendidikan* (Deepublish, 2024), 138.

## 1. Observasi

Observasi dilakukan di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar untuk mengamati langsung pelaksanaan program khatam Al-Qur'an meliputi proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas, kegiatan tadarus atau membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai untuk mencapai khatam Al-Qur'an, penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan BTA dan khatam Al-Qur'an serta pelaksanaan acara khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap akhir semester kelas IX.

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka (*unstructured interview*) semi terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat fleksibel namun tetap mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, baik dari segi urutan, redaksi, maupun fokus pembahasan.<sup>119</sup> Wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di sekolah, termasuk proses pelaksanaan, kebijakan, peran guru dan sekolah, serta pengalaman dan respon peserta didik terhadap program tersebut.

Wawancara juga bertujuan untuk menggali faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca, menulis, dan mengkhatamkan Al-Qur'an siswa. Informan dalam wawancara ini meliputi kepala sekolah, guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan peserta didik SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>119</sup>Fadhallah, *Wawancara*, 8.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2004 tentang kewajiban baca tulis Al-Qur'an, laporan kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah, jadwal tadarus, daftar nilai Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), data ketercapaian hafalan dan khatam Al-Qur'an siswa, sertifikat khatam, foto kegiatan, catatan administrasi SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar, serta data pendukung lainnya yang dapat memperkuat hasil wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai perkembangan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, menghafal, dan ketercapaian khatam Al-Qur'an selama mengikuti program. Data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mendukung interpretasi terhadap temuan kualitatif.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini, instrumen disusun berdasarkan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Program Khatam Al-Qur'an

No	Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Hasil yang Diharapkan	Instrumen Pengumpulan Data
1	<i>Context</i>	Dasar Program	Kesesuaian program dengan Peraturan Daerah	Kepala sekolah dan guru BTA	Program memiliki landasan yang jelas	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	<i>Input</i>	SDM	Ketersediaan guru BTA	Guru dan kepala	Guru memadai	Observasi, wawancara dan

No	Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Hasil yang Diharapkan	Instrumen Pengumpulan Data
				sekolah		dokumentasi
3	<i>Input</i>	Sarana	Kelengkapan fasilitas	Kurikulum sekolah	Sarana prasarana mendukung	Observasi dan dokumentasi
4	<i>Process</i>	Pelaksanaan Program	Tadarus, BTA, hafalan, khataman	Guru dan peserta didik	Program berjalan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
5	<i>Product</i>	Hasil Program	Kemampuan membaca, menulis, menghafal, mengkhataamkan Al-Qur'an dan dampak program	Guru dan peserta didik	Peningkatan literasi secara teknis dan perilaku.	Wawancara dan dokumentasi

Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar untuk mengamati pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di lapangan. Instrumen observasi berupa lembar *checklist* dan catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat aktivitas, kondisi, dan interaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Aspek yang diamati meliputi:

- a. Konteks (*Context*): Kesesuaian program sekolah dengan dasar hukum yakni Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004, latar belakang dan tujuan program.
- b. Input (*Input*): Ketersediaan SDM, sarana-prasarana, dan dukungan dari pihak sekolah.

- c. Proses (*Process*): Pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an seperti tadarus pagi, pembelajaran BTQ, dan acara khatam Al-Qur'an.
- d. Produk (*Product*): Capaian kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik yang meliputi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, ketercapaian hafalan, serta ketercapaian dalam mengkhatamkan Al-Qur'an, yang didukung oleh data nilai dan dokumen sekolah.

## **2. Pedoman Wawancara**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, menggunakan daftar pertanyaan pokok yang disesuaikan dengan kategori narasumber, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan secara lebih luas. Pedoman wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a. Konteks (*context*): Latar belakang dan tujuan penerapan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2004.
- b. Masukan (*input*): Kesiapan sekolah, guru, dan dukungan sarana-prasarana.
- c. Proses (*process*): Strategi, metode, jadwal pelaksanaan, pemantauan, serta kendala dalam pelaksanaan program literasi dan khatam Al-Qur'an.
- d. Hasil (*product*): Capaian peserta didik, dampak kebijakan, dan rencana tindak lanjut

## **3. Analisis Dokumen**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kebijakan dan pelaksanaan program literasi serta khatam Al-Qur'an. Pedoman analisis dokumen meliputi:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004 tentang kewajiban Baca Tulis dan khatam Al-Qur'an.
- b. Dokumen kurikulum dan pedoman sekolah terkait pelaksanaan program BTA dan khatam.
- c. Laporan kegiatan sekolah, seperti jadwal tadarus, hasil membaca dan menulis peserta didik, daftar hafalan peserta didik, dan daftar peserta didik yang telah khatam Al-Qur'an.
- d. Sertifikat khatam Al-Qur'an dan prestasi peserta didik sebagai bukti capaian program.

Semua instrumen di atas disusun berdasarkan model evaluasi CIPP. Instrumen wawancara dan observasi terutama digunakan untuk aspek *context*, *input*, dan *process*, sedangkan dokumen digunakan untuk aspek *product* (hasil program).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan terintegrasi sesuai dengan jenis pendekatan model evaluasi CIPP. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program. Analisis program tidak hanya difokuskan pada ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga pada kualitas proses pelaksanaan serta kemanfaatan program bagi peserta didik. Selain itu, data numerik berupa nilai Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), capaian hafalan, dan ketercapaian khatam Al-Qur'an digunakan sebagai data pendukung yang

diintegrasikan ke dalam narasi kualitatif.<sup>120</sup> Integrasi data tersebut bertujuan untuk memperkuat interpretasi mengenai perkembangan kemampuan, motivasi, dan kemandirian peserta didik dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an sebagai indikator ketercapaian program.

Hasil analisis ini kemudian diintegrasikan dengan temuan kualitatif dalam proses interpretasi data. Model analisis yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana, yang meliputi tiga aktivitas sebagai berikut:<sup>121</sup>

### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

*Data condensation* merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Proses kondensasi data dilakukan untuk memfokuskan dan menyederhanakan data tanpa menghilangkan makna utama temuan penelitian.<sup>122</sup>

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Data yang telah dikondensasi disajikan dalam bentuk narasi ataupun tabel untuk mempermudah peneliti memahami hubungan antar komponen dan menarik kesimpulan.<sup>123</sup> Pada tahap ini, hasil wawancara dan observasi diinterpretasikan

---

<sup>120</sup>Safaria, "Pendekatan Kualitatif pada Evaluasi Efektivitas Program," 220.

<sup>121</sup>Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage Publications, 2013), 12.

<sup>122</sup>Miles et al., *Qualitative Data Analysis*, 12.

<sup>123</sup>Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, No. 2 (2024): 81, 2, <https://doi.org/10.52620/Jomaa.V1i2.93>.

untuk menggambarkan situasi nyata pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Kemudian data berupa nilai juga diolah secara deskriptif untuk menggambarkan perkembangan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik, dan disandingkan dengan hasil wawancara untuk mendeskripsikan mengapa dan bagaimana peningkatan tersebut terjadi.

Adapun analisis ampak literasi Al-Qur'an peserta didik, ditetapkan melalui matriks kualifikasi kemampuan berdasarkan ranah psikomotorik dan ketercapaian target proses sebagaimana disajikan pada tabel berikut:<sup>124</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Kategorisasi Evaluasi Dampak Literasi Al-Qur'an

<b>Indikator Literasi</b>	<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Deskripsi Kualitatif / Rubrik Indikator</b>
Membaca & Menulis Al-Qur'an ( <i>Ranah Psikomotorik</i> )	Mahir	Peserta didik menunjukkan penguasaan yang tinggi pada indikator yang dinilai (lancar tajwid, makhraj, dan kaidah menulis huruf).
	Berkembang	Peserta didik memiliki kemampuan yang cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan atau kekeliruan kecil.
	Dasar	Peserta didik belum menunjukkan penguasaan yang memadai (terbata-bata atau belum mengenal sebagian huruf).
Menghafal & Mengkhatamkan ( <i>Ranah Target Proses</i> )	Tercapai	Peserta didik berhasil mencapai target hafalan dan khatam sesuai standar sekolah, serta merasakan dampak positif berupa kemudahan mengikuti kegiatan.
	Tidak Tercapai	Peserta didik masih dalam proses penyelesaian target dan belum mencapai standar minimal yang ditentukan sekolah.

<sup>124</sup>Aldi Agusta et al., *Statistika Dalam Penelitian Korelasi: Konsep, Analisis, dan Penerapannya Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Wawasan Ilmu, N.D.), 8.

Melalui matriks kategorisasi di atas, data dokumentasi nilai dan hasil observasi harian dikelompokkan untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik secara deskriptif-kualitatif.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Kesimpulan dibuat berdasarkan pola, kecenderungan, dan hubungan antar kategori data. Peneliti menafsirkan pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil interpretasi data untuk menggambarkan pelaksanaan program khatam Al-Qur'an berdasarkan komponen evaluasi CIPP.<sup>125</sup>

## **H. Uji Validitas Data**

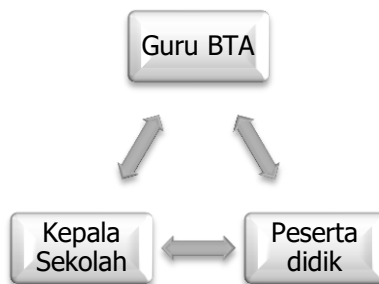
Uji validitas dilakukan dengan teknik triangulasi, meliputi:

1. Triangulasi sumber: Membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber, guru BTA, peserta didik, dan kepala sekolah pada masing-masing sekolah, untuk memperoleh kesesuaian dan keterkaitan data antar informan.<sup>126</sup>

---

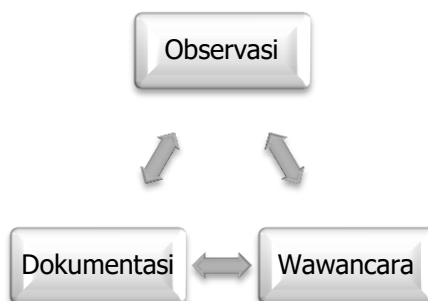
<sup>125</sup>Qomaruddin and Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif," 82.

<sup>126</sup>Dedi Susanto et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 56, 1, <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.60>.



Gambar 3.2 Bagan Siklus Triangulasi Sumber Data

2. Triangulasi metode: Membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada masing-masing sekolah agar data yang diperoleh saling melengkapi dan memperkuat temuan.<sup>127</sup>



Gambar 3.3 Bagan Siklus Triangulasi Metode Pengumpulan Data

3. *Member checking*: Mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada responden untuk memastikan bahwa data benar-benar menggambarkan kondisi di lapangan.<sup>128</sup>

<sup>127</sup>Susanto et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," 56.

<sup>128</sup>Vera Jenny Basiroen et al., *Pengantar Penelitian Mixed Methods* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 36.